

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh perlakuan variasi media tanam secara statistik menunjukkan berpengaruh nyata terhadap semua parameter pertumbuhan tanaman akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter hasil produktivitas tanaman. Perlakuan variasi media tanam yang paling optimal pada penelitian ini adalah perlakuan media tanam utuh.
2. Pengaruh perlakuan variasi dosis pupuk organik secara statistik menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap sebagian besar parameter pertumbuhan tanaman dan hasil produktivitas tanaman kentang. Terdapat dua hasil uji yang beda nyata terhadap perlakuan dosis pupuk yaitu dosis pupuk pertama yaitu 20 ton/ha (140 g) pada parameter jumlah daun dan dosis pupuk kedua yaitu 30 ton/ha (210 g) pada parameter LAI.
3. Kombinasi perlakuan variasi media tanam dan dosis pupuk organik secara statistik menunjukkan berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan dan produktivitas tanaman kentang. Kombinasi perlakuan variasi media tanam dan dosis pupuk organik yang paling optimal adalah variasi media tanam berupa tanah utuh dengan dosis pupuk kandang ayam berupa dosis pupuk pertama yaitu 20 ton/ha (140 g). Kombinasi perlakuan tanah utuh dengan dosis pupuk pertama diperoleh paling optimal pada semua parameter pertumbuhan dan hasil produktivitas tanaman kentang.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan variasi kepadatan media tanam campuran karena pada penelitian ini variasi media tanam campuran berupa sekam mentah dengan tanah dan arang sekam dengan tanah memiliki pori-pori yang besar sehingga tidak dapat menyimpan air yang banyak atau *water lost* dengan metode irigasi sumbu. Pemadatan media diperlukan untuk mengetahui pengaruh kepadatan media tanam dalam penyerapan nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil produktivitas tanaman kentang.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan media tanam *cocopeat* dilakukan pencucian sebelum dijadikan media tanam untuk menghilangkan zat tanin yang dapat menghambat penyerapan unsur hara pada tanaman.
3. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan variasi dosis pupuk kandang ayam yang lebih rendah dari 20 ton/ha untuk memastikan kebutuhan pupuk tanaman kentang yang optimal pada sistem irigasi sumbu, mengingat sebagian besar rujukan penggunaan dosis pupuk kandang ayam secara umum sebesar 10–15 ton/ha.

